

lebih sering diderita oleh wanita ini dapat menyerang semua sendi, misalnya sendi bagian jari, pergelangan tangan, bahu, lutut, dan kaki. Arthritis Rheumatoid (AR) stadium lanjut dapat membuat penderita tidak mampu melakukan aktifitas sehari-hari hingga kualitas hidupnya menurun (Umi Istianah, 2014).

Artritis atau lazim disebut rheumatoid merupakan salah satu penyakit yang lazim dikalangan masyarakat, peningkatan kasus arthritis rheumatoid dapat mengancam jiwa penderitanya atau hanya menimbulkan gangguan kenyamanan, dan masalah yang disebabkan oleh penyakit arthritis rheumatoid tidak hanya keterbatasan yang tampak jelas pada mobilitas dan aktifitas hidup sehari-hari tetapi juga memberikan efek sistemik yang tidak jelas tapi dapat menimbulkan kegagalan organ dan kematian atau mengakibatkan masalah seperti rasa nyeri, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri serta gangguan tidur (Kisworo, 2008).

Setiap orang pernah mengalami gejala rheumatoid arthritis selama perjalanan hidupnya. Gejala rheumatoid arthritis memiliki kualitas dan kuantitas berbeda dari satu orang ke orang lain tergantung dari gejalannya.

Menurut data yang diperoleh selama tahun 2019 di Puskesmas..... jumlah lansia yang mengalami Artritis rematoid (AR) diketahui dengan jumlah 39 orang lansia yang mengalami gejala seperti nyeri lutut dan kaki.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Gerontik Sistem Muskuloskeletal Dengan Rheumatoid Arthritis Pada Ny.N Di Wilayah Kerja Puskesmas Munte Kabupaten Karo

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian asuhan keperawatan gerontik pada Ny. N
- b. Merumuskan masalah dan menentukan diagnosa keperawatan gerontik pada Ny.N
- c. Melaksanakan implementasi dan tindakan asuhan keperawatan gerontik pada Ny.N
- d. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan gerontik pada Ny.N

1.3 Metode Penulisan

1.3.1 Studi Keputakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku kepustakaan, materi kuliah modul yang bersifat ilmiah yang berkaitan judul karya tulis ini

1.3.2 Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab langsung dengan klien sendiri dengan keluarga klien untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai riwayat kesehatan klien dan masalah yang dihadapi klien

1.3.3 Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pengeawasan dengan panca indra sehingga penulis dapat melihat secara nyata mengenai Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan system kaediovaskuler;hipertensi

1.3.4 Studi Dokumentasi atau literature yaitu dengan mempelajari status klien dan catatan-catatan atau pemeriksaa yang dilakukan terhadap klien.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan Asuhan Keperawatan Gerontik Sistim muskuloskeletal dengan Rheumatoid Arthritis Di wilayah kerja puskesmas Munte kabupaten Karo

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang , tujuan, perumusan masalah, manfaat, dan Metode Penulisan, Studi Kepustakaan ,Wawancara,Observasi,dan Studi Dokumentasi

BAB II : Landasan teoritis yang meliputi: konsep dasar : definisi, etilogi, patofisiologi, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan, dan konsep asuhan keperawatan

BAB III : Tinjauan Kasus yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB IV : Pembahasan yakni membahas antara kesenjangan antara teori dan kasus yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB V : Kesimpulan dan Saran